



Implementation of the MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) Community Empowerment Program (Case Study of PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani CSR Program)

M Rinaldy Putra^{1}, Shoiful Amri² & Hadna Trie Winastu³*

Article Info

**Correspondence Author*

¹ PT Pertamina Patra Niaga
AFT Ahmad Yani

How to Cite:

Putra, M. R., Amri, S. & Winastu, H. T. (2024). *Implementation of the MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) Community Empowerment Program (Case Study of PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani CSR Program)*. E-Proceeding Conference: Indonesia Social Responsibility Award, 2(5), 84-98, 2024

Article History

Submitted: 26 Agustus 2024

Received: 27 Agustus 2024

Accepted: 09 September 2024

Correspondence E-Mail:

rinaldyputra761@gmail.com

Abstract

This program departs from the problems of urban coastal areas in Indonesia, where these areas are areas located on the edge of the sea so they have very abundant marine resources. However, behind this abundant marine wealth, urban coastal areas have various problems, such as land subsidence, sea level rise, and climate disasters that have continued to occur recently. These various problems cause tidal floods which continuously inundate coastal areas. Mangunharjo Village is an urban coastal area included in Tugu District, Semarang City. Currently, this area has a big problem in the form of tidal floods that continuously occur. This tidal flood has given rise to new problems in the form of the sinking of several productive lands, such as rice fields. As a result, rice farmers who previously grew rice were forced to change their livelihood to become pond farmers who cultivate fish every day. However, the skills, knowledge and economic conditions of farmers affected by the tidal flood disaster are still limited. The results of this research are that PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani, through its CSR program in the MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) Community Empowerment Program in Mangunharjo Village, Tugu District, Semarang City, has attempted to encourage community independence in an inclusive manner by answering the main problem, namely Rob Floods which have an impact on the livelihood of its residents, namely pond farmers. On the other hand, the program also sees the potential of housewives and UMKMs so that there is also assistance for UMKMs and these mothers.

Keywords: Corporate Social Responsibility; Implementation of Community Empowerment Programs; Program MAMI SERA.



Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) (Studi Kasus Program CSR PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani)

M. Rinaldy Putra*, Shoiful Amri & Hadna Trie Winastu

Info Artikel

*Korespondensi Penulis

¹ PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani

Surel Korespondensi:
Rinaldyputra761@gmail.com

Abstrak

Program ini berangkat dari permasalahan wilayah pesisir perkotaan di Indonesia yang mana wilayah tersebut merupakan area yang terletak di tepi laut sehingga memiliki kekayaan laut yang sangat berlimpah. Namun di balik kekayaan laut yang melimpah tersebut, wilayah pesisir perkotaan menyimpan beragam masalah, seperti penurunan muka tanah, kenaikan permukaan air laut, serta bencana iklim yang terus terjadi akhir-akhir ini. Beragam masalah tersebut menyebabkan terjadinya banjir rob yang terus-menerus menggenangi wilayah pesisir. Kelurahan Mangunharjo merupakan wilayah pesisir perkotaan yang termasuk dalam Kecamatan Tugu, Kota Semarang. Saat ini, wilayah ini memiliki permasalahan besar berupa banjir rob yang terus-menerus terjadi. Banjir rob ini telah melahirkan masalah baru berupa tenggelamnya beberapa lahan produktif, seperti lahan sawah. Akibatnya, para petani sawah yang dulu menanam padi terpaksa harus beralih mata pencaharian menjadi petani tambak yang membudidayakan ikan setiap hari. Namun keterampilan, pengetahuan, dan kondisi ekonomi para petani yang terdampak oleh bencana banjir rob ini masih terbatas. Hasil penelitian ini adalah PT Pertamina Patra Niaga AFT Ahmad Yani melalui program CSR-nya pada Program Pemberdayaan Masyarakat MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) di Kelurahan Mangunharjo, Kecamatan Tugu, Kota Semarang telah berupaya mendorong kemandirian masyarakat secara inklusif dengan menjawab permasalahan utamanya, yaitu banjir rob yang berdampak pada mata pencaharian penduduknya, yakni petani tambak. Di sisi lain, program juga melihat adanya potensi ibu-ibu rumah tangga dan UMKM sehingga terdapat juga pendampingan bagi UMKM dan ibu-ibu tersebut.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility; Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat; Program MAMI SERA.*

Pendahuluan

Wilayah pesisir di Indonesia merupakan wilayah yang terletak di tepi laut sehingga memiliki kekayaan laut atau bisa juga disebut wilayah pantai. Menurut Kurdi (2006), Indonesia adalah negara dengan kepulauan terbesar di dunia yang berjumlah kurang lebih sebanyak 17.110 pulau yang mana di mana terdapat pantai atau wilayah pesisir yang jika dibentangkan kurang lebih seluas 81.000 km. Dengan luasnya pantai tersebut maka kekayaan lautnya pun menjadi sangat berlimpah. Di sisi lain, Indonesia termasuk negara berkembang yang sangat tergantung dengan kekayaan alamnya baik di darat maupun di laut. Namun di balik kekayaan laut yang melimpah tersebut, wilayah pesisir atau pantai menyimpan beragam masalah, seperti penurunan permukaan tanah, kenaikan permukaan air laut, serta bencana iklim yang terus terjadi akhir-akhir ini. Beragam masalah tersebut menyebabkan terjadinya banjir rob yang terus-menerus menggenangi wilayah pesisir atau pantai. Selain banjir rob, wilayah pesisir atau pantai juga sangat rentan terhadap bencana alam seperti tsunami dan gempa bumi. Banjir rob di pesisir telah melahirkan masalah baru bagi masyarakat sekitar, seperti hilangnya tempat tinggal dan mata pencaharian penduduk.

Kota Semarang adalah salah satu kota besar di Indonesia yang memiliki pantai atau wilayah pesisir cukup luas kurang lebih seluas 13,6 km hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Sarbidi (2002). Saat ini, wilayah pesisir tersebut memiliki masalah berupa ancaman banjir rob yang terus-menerus terjadi yang mana hal ini terjadi karena faktor endapan *alluvium* berumur muda kemudian berkonsolidasi secara ilmiah yang banyak tersebar di wilayah pesisir Kota Semarang dan mengakibatkan penurunan permukaan tanah (Wardana, *et al.*, 2014). Adapun penurunan permukaan tanah di Kota Semarang terjadi kurang lebih sebanyak 12 cm per tahun (Yulianto, 2023), dari penurunan permukaan tanah tersebut pada akhirnya mengakibatkan banjir rob. Adapun ancaman banjir rob Kota Semarang terjadi peningkatan luas wilayah yang terkena banjir rob yang mana sebelumnya pada tahun 2009 seluas kurang lebih 3.000 hektare menurut Ramadhany, *et al.* (2012) menjadi 5.000,72 hektare pada tahun 2016. Banjir rob yang terjadi telah berdampak secara sosial dan ekonomi. Salah satu dampaknya secara ekonomi, menurut Perdana *et al.* (2021), yaitu telah merusak tambak ikan bandeng milik masyarakat Kota Semarang dengan luasannya kurang lebih seluas 776,93 hektare lahan tambak yang terdampak banjir rob pada tahun 2020 dengan total kerugian ekonomi mencapai kurang lebih sebanyak Rp12.854.773.000 pada tahun 2020. Padahal produktivitas budi daya ikan bandeng di Kota Semarang mencapai kurang lebih sebanyak 2,15 ton/hektare/tahun pada tahun 2019. Berdasarkan permasalahan di atas, terdapat salah satu wilayah pesisir Kota Semarang yang terdampak banjir rob, yaitu Kelurahan Mangunharjo.

Kelurahan Mangunharjo merupakan wilayah pesisir Kota Semarang yang termasuk dalam Kecamatan Tugu. Saat ini, mengalami masalah banjir rob yang terus-menerus terjadi. Wilayah yang terdampak banjir rob di Kecamatan Tugu berdasarkan Ramadhany *et al.* (2012) telah mengalami perluasan yang sebelumnya kurang lebih seluas 257,20 hektare pada tahun 2012 meningkat menurut Gultom *et al.* (2018) menjadi kurang lebih seluas 293,65 hektare pada tahun 2016. Banjir rob yang terjadi di Kelurahan Mangunharjo telah banyak merugikan masyarakat dengan dampaknya secara signifikan, yaitu tenggelamnya lahan produktif berupa sawah dan tambak milik masyarakat yang merupakan mata pencaharian penduduk. Hal ini dibuktikan dengan jumlah luasan sawah pada tahun 2024 kurang lebih hanya seluas 25 hektare menurut Data Monografi Kelurahan Mangunharjo (Pemerintah Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu, 2024) dan berkurangnya lahan tambak milik masyarakat yang sebelumnya kurang lebih seluas 151,29 hektare lahan tambak pada tahun 2020 menurut Perdana *et al.* (2021) berkurang menjadi kurang lebih seluas 75 hektare pada tahun 2024 sesuai Data Monografi Kelurahan Mangunharjo (Pemerintah Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu, 2024).

Akibat banjir rob yang menenggelamkan lahan produktif berupa sawah, para petani sawah yang dulu menanam padi terpaksa harus beralih mata pencaharian menjadi petani tambak yang membudidayakan ikan setiap hari namun keterampilan, pengetahuan, dan kondisi ekonomi para

petani yang terdampak oleh bencana banjir rob ini masih terbatas, bahkan setelah mereka menjadi petani tambak terus diancam oleh banjir rob yang terus menerus terjadi peningkatan setiap tahun. Adapun jumlah petani tambak yang terdampak akibat banjir rob saat ini di Kelurahan Mangunharjo kurang lebih sebanyak 25 orang menurut keterangan dari Bapak Bahrin selaku ketua Kelompok Tani Tambak Jaya Bahari. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Bapak Adit selaku perangkat Kelurahan Mangunharjo, sebagai berikut: *“Dulu Mangunharjo mempunyai sawah yang luas namun sekarang sudah berkurang akibat banjir yang melanda kawasan ini. Adapun lahan sawah yang tenggelam dimanfaatkan petani sawah yang terdampak menjadi tambak ikan.”* Hal ini diperkuat dengan pernyataan Ibu Siti selaku Lurah Mangunharjo sebagai berikut: *“Dulu Kelurahan Mangunharjo pernah memiliki areal persawahan cukup luas, namun kini banyak yang terendam akibat gelombang pasang dan banjir, bahkan tanah milik pemerintah juga ikut terendam.”*

Adapun secara geografis, Kelurahan Mangunharjo merupakan wilayah pesisir perkotaan yang menjadi muara Sungai Beringin dan Sungai Plumbon yang merupakan 2 (dua) sungai dari 18 sungai di bagian barat Kota Semarang dan berada di sistem drainase. Sungai Beringin bermula di Kecamatan Mijen, Kota Semarang dengan panjang kurang lebih 15,5 km dan berakhir atau bermuara di Kelurahan Mangunharjo, Kecamatan Tugu, Kota Semarang. Berdasarkan permasalahan tersebut, PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah Aviation Fuel Terminal Ahmad Yani melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) sejak tahun 2022 telah melaksanakan Program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) untuk menjawab permasalahan dan potensi yang ada di Kelurahan Mangunharjo dengan memberikan pemberdayaan masyarakat kepada petani dan buruh tani tambak sebagai pihak yang terkena dampak rob dan banjir di daerah tersebut.

Selain itu, PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah Aviation Fuel Terminal Ahmad Yani juga memberdayakan kurang lebih sebanyak 155 ibu-ibu rumah tangga dan 106 Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta aset lahan milik pemerintah kurang lebih seluas 0,5 hektare di kelurahan tersebut yang dianggap memiliki potensi oleh pihak perusahaan. Sementara itu, petani tambak binaan menghadapi permasalahan besar berupa banjir rob yang merusak lahan tambak yang saat ini lahan tambak di Kelurahan Mangunharjo kurang lebih seluas 75 hektare berdasarkan Data Monografi Kelurahan Mangunharjo Tahun 2024 dan mahal nya harga pakan ikan dengan harga sebesar Rp15.000 per kilogram, ditambah dengan terbatasnya kemampuan, pengetahuan, dan ekonomi petani dan buruh tani tambak. Melalui Program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) yang merupakan solusi oleh pihak PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah Aviation Fuel Terminal Ahmad Yani melakukan beberapa kegiatan seperti peningkatan kapasitas, inovasi tepat guna, dan adaptasi, serta mitigasi bencana untuk menjawab masalah dan potensi di Kelurahan Mangunharjo yang telah diinisiasi sejak tahun 2022.

Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang memiliki tujuan untuk memaparkan, menyimpulkan berbagai situasi, kondisi, atau fenomena terhadap realita sosial di dalam masyarakat sebagai objek penelitian, serta menjadikan realitas tersebut menjadi karakter, sifat, ciri atau tanda, model dan gambaran terhadap suatu situasi, kondisi bahkan fenomena tertentu (Bungin, 2007). Metode riset yang digunakan pada penelitian ini adalah studi kasus atau *field research*. Studi kasus dianggap menjadi pendekatan yang cocok untuk penelitian ini. Studi kasus adalah metode riset yang memakai macam – macam sumber data yang dapat digunakan untuk meneliti, mengurai, dan menjelaskan secara komprehensif beberapa aspek dari individu, kelompok, program, organisasi, atau kejadian secara sistematis menurut Kriyantono (2006). Metode ini digunakan dengan tujuan agar dapat memahami

faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam program pemberdayaan MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera).

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah melalui wawancara dengan Koperasi Trengginas Jaya Abadi, Kelompok Tani Tambak Jaya Bahari dan Kelompok UMKM Kelurahan Mangunharjo, Kecamatan Tugu, Kota Semarang secara langsung (tatap muka) maupun secara tidak langsung dengan menggunakan media sosial dan observasi dilakukan dengan terlibat dalam aktivitas yang dilakukan oleh kelompok dan koperasi. Penyajian data dilakukan dengan menggambarkan atau mendeskripsikan secara jelas dan singkat mengenai data yang diperoleh pada saat wawancara untuk menemukan data jenuh yang dapat dijadikan sebagai acuan pembuatan kesimpulan. Pengambilan kesimpulan dilakukan pada tahap terakhir yang dihasilkan dari pengkajian data-data yang diperoleh. Subjek penelitian ini adalah semua pihak yang terlibat dalam program *Corporate Social Responsibility* MAMI SERA, antara lain PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah Aviation Fuel Terminal Ahmad Yani, anggota Kelompok Tani Tambak Jaya Bahari, Koperasi Trengginas Jaya Abadi, dan Kelompok UMKM Kelurahan Mangunharjo.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Kelurahan Mangunharjo, Kecamatan Tugu, Kota Semarang.



Gambar 1. Peta Lokasi Penelitian

Sumber: *Website* Kelurahan Mangunharjo, Kecamatan Tugu, Kota Semarang Tahun (2024)

3. Sampel Penelitian

Sampel penelitian diambil menggunakan metode *purposive Sampling* dengan kriterianya, sebagai berikut berupa informan yang berpartisipasi selalu ada di tempat penelitian dan mempunyai waktu yang cukup sehingga berdasarkan kriteria tersebut maka terdapat beberapa sampel penelitian yang termasuk ke dalam kriteria, yaitu lurah dan staf Kelurahan Mangunharjo, ketua dan anggota Kelompok Tani Tambak Jaya Bahari, Ketua dan Anggota Kelompok UMKM Kelurahan

Mangunharjo, serta ketua dan anggota Koperasi Trengginas Jaya Abadi dan tim CSR PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah Aviation Fuel Terminal Ahmad Yani.

4. Instrumen

Penelitian ini menggunakan instrumen untuk memperoleh data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Pembahasan

Program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera)

Program ini berangkat dari permasalahan wilayah pesisir perkotaan di Indonesia yang mana wilayah tersebut merupakan area yang terletak di tepi laut sehingga memiliki kekayaan laut yang sangat berlimpah namun di balik kekayaan laut yang melimpah tersebut, wilayah pesisir perkotaan menyimpan beragam masalah, seperti penurunan muka tanah, kenaikan permukaan air laut, serta bencana iklim yang terus terjadi akhir-akhir ini. Beragam masalah tersebut menyebabkan terjadinya banjir rob yang terus-menerus menggenangi wilayah pesisir. Kelurahan Mangunharjo merupakan wilayah pesisir perkotaan yang termasuk dalam Kecamatan Tugu, Kota Semarang. Saat ini, wilayah ini memiliki permasalahan besar berupa banjir rob yang terus-menerus terjadi. Banjir rob ini telah melahirkan masalah baru berupa tenggelamnya beberapa lahan produktif, seperti lahan sawah. Akibatnya, para petani sawah yang dulu menanam padi terpaksa harus beralih mata pencaharian menjadi petani tambak yang membudidayakan ikan setiap hari. Namun keterampilan, pengetahuan, dan kondisi ekonomi para petani yang terdampak oleh bencana banjir rob ini masih terbatas.



Gambar 2. Potret tambak dan area permukiman yang terendam banjir rob

Sumber: Dokumentasi Tim CSR PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah Aviation Fuel Terminal Ahmad Yani, 2024

Implementasi Program

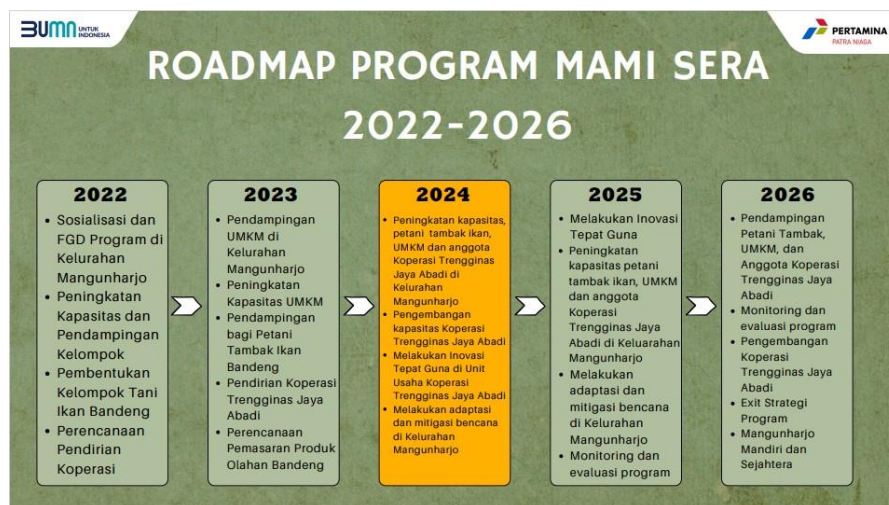
Dalam pelaksanaan atau implementasi program CSR atau tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan (TJSL) PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah Aviation Fuel Terminal Ahmad Yani memiliki kontekstualisasi masalah yang di dalamnya terdapat pelaksanaan kegiatan untuk menjawab masalah yang ada agar program menjadi tepat sasaran dan terarah dengan kontekstualisasi masalahnya sebagai berikut



Gambar 3. Kontekstualisasi Masalah

Sumber : Dokumentasi Tim CSR PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah Aviation Fuel Terminal Ahmad Yani, 2024

Selain itu, PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah Aviation Fuel Terminal Ahmad Yani juga telah memiliki *roadmap* program secara berkala dalam 5 (lima) tahunan yang disusun bersama masyarakat binaan dan *stakeholder* terkait agar pelaksanaan program menjadi tersusun dan sistematis karena perencanaan program telah direncanakan secara matang dengan *roadmap* programnya sebagai berikut.



Gambar 4. Roadmap Program MAMISERA

Sumber : Dokumentasi Tim CSR PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah Aviation Fuel Terminal Ahmad Yani, 2024

Secara pelaksanaan kegiatan, program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) bertujuan untuk meningkatkan perekonomian petani tambak ikan dan ibu-ibu rumah tangga, serta UMKM di Kelurahan Mangunharjo yang dilaksanakan sejak tahun 2022. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pelatihan pembuatan pakan ikan inovatif, pelatihan pembuatan amplang ikan bandeng dan pendampingan, serta pengembangan Koperasi Trengginas Jaya Abadi.

1. Pelatihan Budi Daya Ikan Bandeng.

Kegiatan ini terlahir dari terbatasnya kapasitas Petani Tambak Ikan terhadap Budi Daya Ikan Bandeng sehingga pada tahun 2024, dilakukan pelatihan budi daya ikan bandeng agar petani tambak ikan di Kelurahan Mangunharjo, khususnya Unit Budi Daya Ikan Koperasi Trengginas Jaya Abadi dan Kelompok Tani Tambak Jaya Bahari secara pengetahuan dan keterampilan budi daya ikan semakin bertambah. Kemudian pada kegiatan ini dihadiri oleh 20 orang dari berbagai petani tambak ikan, dan Kelompok Tani Tambak Jaya Bahari, serta Unit Budi Daya Ikan Koperasi Trengginas Jaya Abadi. Adapun hasil kegiatan ini menghasilkan peningkatan hasil budi daya ikan bandeng yang sebelumnya sebanyak 5.000 ekor per sekali panen meningkat menjadi kurang lebih sebanyak 10.000 ekor per sekali panen.



Gambar 5. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Budi Daya Ikan Bandeng

Sumber: Dokumentasi Tim CSR PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah Aviation Fuel Terminal Ahmad Yani, 2024

2. Pelatihan Manajemen Pemberian Pakan dan Penerapan Probiotik pada Pakan.

Kegiatan ini terlahir dari Keluhan Petani Tambak akibat tingginya beban biaya operasional budi daya ikan dan terbatasnya kapasitas petani tambak ikan terhadap budi daya ikan bandeng sehingga pada tahun 2024, dilakukan pelatihan budi daya ikan bandeng agar petani tambak ikan di Kelurahan Mangunharjo khususnya Unit Budi Daya Ikan Koperasi Trengginas Jaya Abadi dan Kelompok Tani Tambak Jaya Bahari secara pengetahuan dan keterampilan budi daya ikan semakin bertambah. Kemudian pada kegiatan ini dihadiri oleh 20 orang dari berbagai petani tambak ikan dan Kelompok Tani Tambak Jaya Bahari, serta Unit Budi Daya Ikan Koperasi Trengginas Jaya Abadi. Adapun hasil kegiatan ini menghasilkan peningkatan hasil budi daya ikan bandeng yang sebelumnya sebanyak 5.000 ekor per sekali panen meningkat menjadi kurang lebih sebanyak 10.000 ekor per sekali panen.





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI**
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
LABORATORIUM TEKNOLOGI HASIL PERIKANAN

Jalan Prof. Jacob Rais
Kampus Universitas Diponegoro
Tembalang, Semarang, Kode Pos 50275
Telepon/Faksimile (024) 7474698
Laman: www.fpk.undip.ac.id
Pos-el: fpk@jundip.ac.id

SERTIFIKAT HASIL UJI
(CERTIFICATE OF ANALYSIS)
No.001 /LTHP /01/2024

No.Pengujian (Analysis Report Number) : S001/ 01 / 2024
Nama Pelanggan (Name of Client) : Tn.Dewangga
Alamat Pelanggan (Address of Client) : Pertamina DPPU Ahmad Yani
Tgl Penerimaan sampel (Received On) : 03 Januari 2024
Jenis Contoh Uji (Type Of Sample) : Pakan Bandeng
Jumlah sample (Amount of sample) : 1 (Satu)
Parameter Uji (Kind Of Analysis) : Proksimat
Hasil Uji (Analysis Result) :

No	Sample	Protein (%)	Lemak (%)	Air (%)	Abu (%)	Kh (%)
1	Pakan	31,70182	3,7031	12,7247	14,64317	37,22721
	Metode	Kjeldahl	Soxhlet	Gravimetri	Gravimetri	By difference

CATATAN :
NOTES

1. Sertifikat ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan
This certificate is valid from the date of issue
2. Sertifikat ini dikeluarkan, berdasarkan hasil pengujian contoh
This certificate was issued, referring to the test result of samples.
3. Sertifikat ini tidak boleh digunakan untuk keperluan bisnis.
This certificate could not be applicable to a bussiness negotiation
4. Tanda (-) berarti tidak dilakukan pengujian
Sign(-) means not performed testing.

Semarang, 12 Januari 2024
Koordinator Lab.THP,

Eko Susanto, S.Pi., M.Sc., PhD.
NIP.498209132006041003

Gambar 6. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Manajemen Pemberian Pakan Ikan
Sumber: Dokumentasi Tim CSR PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah
Aviation Fuel Terminal Ahmad Yani, 2024

3. Pelatihan Diversifikasi Produk dari Ikan Bandeng.

Kegiatan ini terlahir dari terbatasnya kapasitas Kelompok UMKM Kelurahan Mangunharjo yang tergabung dalam Koperasi Trengginas Jaya Abadi terhadap produksi olahan bandeng menjadi beberapa produk makanan baik makanan basah maupun kering sehingga pada tahun 2024, dilakukan pelatihan diversifikasi produk agar UMKM Kelurahan Mangunharjo khususnya Unit Produksi Koperasi Trengginas Jaya Abadi secara varian produk bertambah. Kemudian pada kegiatan ini dihadiri oleh 25 orang dari berbagai UMKM dan Kelompok UMKM Kelurahan Mangunharjo, serta Unit Produksi Koperasi Trengginas Jaya Abadi. Adapun hasil kegiatan ini menghasilkan produk tambahan berupa amplang bandeng, abon ikan bandeng, dan bakso ikan bandeng.





Gambar 7. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Diversifikasi Produk Ikan Bandeng

Sumber: Dokumentasi Tim CSR PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah Aviation Fuel Terminal Ahmad Yani, 2024

4. Pelatihan Pengolahan Limbah Ikan Bandeng.

Pelatihan Pengolahan Limbah Ikan Bandeng berangkat dari permasalahan lingkungan yang timbul dari akibat proses produksi makanan oleh Kelompok UMKM di Kelurahan Mangunharjo berupa limbah ikan bandeng yang pada akhirnya melahirkan inovasi produk baru berupa pupuk limbah ikan bandeng dan pakan ikan bandeng yang diolah oleh unit pengolahan limbah Koperasi Trengginas Jaya Abadi di bawah naungan Koperasi Trengginas Jaya Abadi yang produknya disalurkan ke koperasi kembali sehingga menciptakan pasar baru.



Gambar 8. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Pengolahan Limbah Ikan Bandeng

Sumber: Dokumentasi Tim CSR PT PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah Aviation Fuel Terminal Ahmad Yani Tahun 2024

5. Pelatihan *Hygiene* dan *Safety* Produk Olahan Ikan Bandeng

Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas produksi mitra binaan PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah Aviation Fuel Terminal Ahmad Yani yang mana pada pelatihan ini mitra binaan diarahkan untuk memproduksi produknya dengan cara higienis dan *safety* agar sehat dan aman, serta terwujudnya keamanan pangan.



Gambar 9. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan *Hygiene* dan *Safety* Produk

Sumber: Dokumentasi Tim CSR PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah Aviation Fuel Terminal Ahmad Yani, 2024

6. Pelatihan Bisnis, Manajerial Usaha dan Pemasaran Produk Ikan Bandeng

Pelatihan Bisnis dan Manajerial Usaha merupakan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2024 dan pada tahun sebelumnya yang mana pelatihan ini diinisiasi oleh PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah Aviation Fuel Terminal Ahmad Yani melalui *sharing knowledge* yang diadakan oleh perusahaan kepada seluruh mitra binaan dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas petani tambak ikan dan UMKM mitra binaan agar lebih dapat memanagerial usaha dan bisnisnya. Kegiatan ini dihadiri oleh 20 orang UMKM mitra binaan dan dihadiri oleh berbagai *stakeholder*, seperti pemerintah, Koperasi Trengginas Jaya Abadi, Kelompok Tani Tambak Jaya Bahari, Kelompok UMKM Kelurahan Mangunharjo, BAZNAS Kota Semarang, serta Universitas Ivet, dan lain-lain.



Gambar 10. Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan Manajerial Usaha dan Pemasaran

Sumber: Dokumentasi Tim CSR PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah Aviation Fuel Terminal Ahmad Yani, 2024

7. Pembentukan Koperasi Trengginas Jaya Abadi

Pembentukan koperasi bertujuan untuk lebih mempererat hubungan antar mitra binaan hingga saling berkaitan sehingga membentuk proses bisnis hulu ke hilir dalam rangka meningkatkan perekonomian Masyarakat akibat masalah banjir rob yang ada di Kelurahan Mangunharjo. Hal ini juga merupakan hasil kegiatan *focus grup discussion* (FGD) antara PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah Aviation Fuel Terminal Ahmad Yani dengan mitra binaan dan peningkatan kapasitas Masyarakat pada tahun-tahun sebelumnya. Kegiatan ini juga pada akhirnya melahirkan model bisnis baru yang tercipta dari proses bisnis hulu ke hilir



Gambar 11. Pelaksanaan Kegiatan Pembentukan Koperasi

Sumber: Dokumentasi Tim CSR PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah Aviation Fuel Terminal Ahmad Yani, 2024

8. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan.

Monitoring dan Evaluasi ini bertujuan untuk memonitoring dan mengevaluasi keseluruhan kegiatan dalam program MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) agar menjadi bahan perencanaan kegiatan pada tahun-tahun selanjutnya setelah teridentifikasinya kendala atau masalah serta potensi pada saat pelaksanaan program melalui forum monitoring dan evaluasi kegiatan ini.

Inovasi Program

Skema Model Bisnis Baru Koperasi Trengginas Jaya Abadi merupakan salah satu inovasi sistem pada tahun 2024 ini yang dikembangkan pada Program MAMISERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) di Kelurahan Mangunharjo berupa pembentukan skema model bisnis baru koperasi

trengginas jaya abadi dengan harapan terbentuknya skema model bisnis tersebut akan mampu menyatukan setiap masyarakat binaan menjadi satu kesatuan yang terintegrasi dan saling terkait serta terciptanya Proses Bisnis dari Hulu hingga Hilir



Gambar 12. Skema Model Bisnis Koperasi Trengginas Jaya Abadi

Sumber: Dokumentasi Tim CSR PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah Aviation Fuel Terminal Ahmad Yani, 2024

PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah Aviation Fuel Terminal Ahmad Yani dalam pelaksanaan CSRnya berbentuk pemberdayaan masyarakat. Hal ini sejalan dengan visi misi perusahaan kami yang ingin berkontribusi terhadap kemajuan masyarakat sekitar wilayah kerja perusahaan secara berkelanjutan baik secara ekonomi maupun lingkungan. Dalam pelaksanaannya perusahaan juga melibatkan *stakeholder* terkait seperti Pemerintah Kelurahan Mangunharjo hingga Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Payau yang mana pihak mereka berperan sebagai narasumber dalam pelatihan pembuatan pakan ikan. Selain itu perusahaan juga bekerjasama dengan pihak akademisi yang akhirnya menjadi ladang penelitian dan pengabdian bagi pihak akademisi. Dari pelatihan pembuatan pakan ikan bandeng telah menghasilkan inovasi pakan ikan bandeng dengan hasil uji lab sebesar 30% kurang lebih protein yang terkandung dalam pakan ikan tersebut sehingga layak bagi pakan ikan bandeng. Program ini juga dilaksanakan dengan menggandeng aktor – aktor kunci yang berada di Kelurahan Mangunharjo yang kemudian nanti menjadi *local hero* karena pengaruh besarnya terhadap program dan mampu menggerakkan masyarakat dalam pelaksanaan program, adapun *local hero* yang dimaksud antara lain Ibu Utami dan Bapak Bahrin.

Dampak Program

Program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) atau *corporate social responsibility* (CSR) yang dilaksanakan di Kelurahan Mangunharjo ini memiliki target sasaran pada petani tambak ikan, ibu-ibu rumah tangga, dan UMKM di Kelurahan Mangunharjo dengan jumlah penerima manfaat kurang lebih sebanyak 113 orang. Dampak program TJSL/CSR secara langsung bagi petani tambak ikan, ibu-ibu rumah tangga dan UMKM yang berada di Kelurahan Mangunharjo adalah adanya peningkatan pendapatan petani tambak, ibu-ibu rumah tangga, dan UMKM kurang lebih sebesar 30% dari kurang lebih sebanyak Rp1.000.000 per bulan menjadi kurang lebih sebanyak Rp2.700.000 per bulan. Selain itu dengan adanya program ini secara tidak langsung juga memperbaiki kualitas lingkungan di masyarakat karena adanya unit pengolahan limbah dalam koperasi trengginas jaya abadi yang bertugas mengolah limbah agar menjadi nilai tambah. Lalu

secara sosial program ini juga mampu menyatukan setiap unsur masyarakat binaan menjadi lebih rukun dan terhindarnya konflik antar masyarakat. Program ini juga berhasil mengentaskan kemiskinan kurang lebih sebesar 3,87% dari total masyarakat Kelurahan Mangunharjo yang tergolong miskin kurang lebih sebanyak 310 orang. Program ini juga berkontribusi terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan atau SDGs pada poin pekerjaan yang layak dan pertumbuhan ekonomi karena program ini berdampak langsung secara ekonomi bagi petani tambak ikan, ibu-ibu rumah tangga, dan UMKM sehingga mampu meningkatkan perekonomian mereka.

Kesimpulan

PT Pertamina Patra Niaga Regional Jawa Bagian Tengah Aviation Fuel Terminal Ahmad Yani melalui program CSR-nya pada Program Pemberdayaan Masyarakat MAMI SERA (Mangunharjo Mandiri Sejahtera) di Kelurahan Mangunharjo, Kecamatan Tugu, Kota Semarang telah berupaya mendorong kemandirian masyarakat secara inklusif dengan menjawab permasalahan utamanya, yaitu banjir rob yang berdampak pada mata pencaharian penduduknya seperti petani tambak karena banjir rob yang ada telah merusak tambak mereka bahkan petani tambak ini dulunya merupakan petani sawah namun karena bencana tersebut akhirnya sawah mereka tenggelam dan mereka terpaksa harus beralih profesi sebagai petani tambak. Di sisi lain, program juga melihat adanya potensi ibu-ibu rumah tangga dan UMKM sehingga terdapat juga pendampingan bagi UMKM dan ibu-ibu tersebut. Karena petani tambak mayoritas memiliki budi daya ikan bandeng maka diangkatlah ikan tersebut sebagai potensi utama yang kemudian diolah oleh ibu-ibu rumah tangga dan UMKM yang mana menghasilkan produk turunannya berupa amplang bandeng, abon ikan bandeng, bandeng presto, dan lain-lain. Selain itu program juga telah menciptakan keberlanjutan dengan membentuk koperasi baru bersama Masyarakat binaan bernama Koperasi Trengginas Jaya Abadi yang akhirnya melahirkan skema model bisnis baru yang usahanya saling terintegrasi dari hulu ke hilir dalam rangka menjaga distribusi dan suplai ikan bandeng, serta terjaminnya permodalan. Implementasi program ini dapat menjadi sebuah pembelajaran dalam mengatasi dinamika pembangunan inklusif melalui Program MAMI SERA untuk menciptakan lingkungan yang inklusif di mana semua orang harus mendapatkan akses dan berhak untuk sejahtera sehingga *no one left behind* dalam proses pemberdayaan. Penelitian ini tentunya tidaklah sempurna. Terdapat kekurangan yang dapat dilengkapi pada penelitian selanjutnya seperti terkait penggunaan metode yang masih terbatas pada kualitatif deskriptif serta cakupannya berfokus pada implementasi program. Penelitian ini dapat dikembangkan ke depannya untuk memberikan perspektif dan cakupan objek penelitian yang lain.

Daftar Pustaka

- Bungin, Burhan. 2007. Penelitian Kualitatif. Jakarta: Kencana.
- Gultom, H. T., Juhadi, & Aji, A. (2018). Fenomena banjir rob di Kota Semarang sebagai sumber belajar. *Edu Geography*, 6(3), 198–205.
- Kriyantono, R. (2006). *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Prenada Media Grup.
- Kurdi, S. Z. (2006). *Identifikasi Kerugian Kawasan Pantai Akibat Kenaikan Muka Air Laut*.
- Pemerintah Kelurahan Mangunharjo Kecamatan Tugu. (2024). *Geografis dan Penduduk*. <https://Mangunharjo.Semarangkota.Go.Id/Geografisdanpenduduk>
<https://mangunharjo.semarangkota.go.id/geografisdanpenduduk>
- Perdana, T. A., Ibnu, F., Sukono, F., Alirastra, R., & Nuswantoro, U. D. (2021). *THE STUDY OF MANGROVE ECOSYSTEMS ' SERVICES*. 36(3), 255–271.
- Ramadhany, A. S., Ds, A. A., & Subardjo, P. (2012). Daerah Rawan Genangan Rob di Wilayah Semarang. *Journal Of Marine Reserach*, 1, 174–180. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jmr>
- Sarbidi. (2002). Pengaruh Rob Pada Permukiman Pantai. *Prosiding Puslitbangkim Bandung*.

- Wardana, D.D., Harjono, H. & S. (2014). Struktur Bawah Permukaan Kota Semarang Berdasarkan Gaya Berat. *Riset Geologi Dan Pertambangan*.
- Yulianto Babel. (2023). *Kota Semarang Alami Penurunan Muka Tanah 12 Centimeter Pertahun, Begini Imbauan Sekda*.